

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan beberapa faktor yang mendukung pengembangan daya tarik Kawasan Wisata Bunga Cihideung adalah keindahan kawasan. Keindahan Kawasan Wisata Bunga Cihideung merupakan modal utama dalam pengembangan daya tarik. Karena selain bunga-bunga, kawasan yang indah dan beriklim sejuk seperti Desa Cihideung ini yang dicari wisatawan, khususnya wisatawan yang berasal dari kota-kota besar dengan tingkat kejenuhan kota yang tinggi. Serta akses yang tidak jauh dari kota Bandung juga menjadi faktor pendukung pengembangan Kawasan Wisata Bunga Cihideung, dengan letaknya yang berada di jalur wisata Kabupaten Bandung Barat. Selain itu pastinya dengan produk yang beragam dan dalam jumlah yang banyak yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kawasan Wisata Cihideung, mereka bisa memilih berbagai macam jenis bunga dengan jumlah yang tidak terbatas karena mayoritas dari masyarakat Desa Cihideung adalah petani bunga.

Dan untuk faktor-faktor yang menjadi penghambat pengembangan Kawasan Wisata Bunga Cihideung diantaranya adalah akses jalan untuk menuju ke Kawasan Wisata Bunga Cihideung yang sempit dan berlobang sehingga mempersulit wisatawan untuk berkunjung. Kurangnya pengetahuan masyarakat dan pengelola-pengelola kios tentang pariwisata juga mempengaruhi pengembangan Kawasan Wisata Bunga Cihideung, karena untuk mengembangkan suatu Kawasan Wisata kita harus mengetahui tujuan pengembangan dan cara pengembangan yang tepat. Selain itu kurangnya fasilitas penunjang yang disediakan baik oleh pengelola kios sendiri, masyarakat maupun

pemerintah setempat seperti lahan parkir, toilet umum, tempat duduk untuk beristirahat bagi para pengunjung.

Oleh karena itu beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam usaha mengembangkan daya tarik Kawasan Wisata Bunga Cihideung yaitu mempertahankan kondisi desa yang sejuk dan asri dengan tidak menghasilkan polusi udara. Meningkatkan kualitas potensi yang dimiliki oleh kios-kios bunga dan memanfaatkan potensi yang ada sebagai daya tarik wisata dengan pertimbangan bahwa pengembangannya harus sesuai dengan sumber daya serta daya dukung yang ada, untuk meminimalisir ancaman kerusakan yang mungkin saja terjadi. Melakukan kegiatan pemasaran yang lebih baik melalui media cetak maupun media elektronik. Melengkapi fasilitas-fasilitas pendukung seperti lahan parkir, toilet, tempat-tempat duduk, warung jajan dan lain-lain. Memperbaiki akses menuju Kawasan Wisata Bunga Cihideung sehingga mempermudah wisatawan untuk mengunjungi Kawasan Wisata Bunga Cihideung dan lain sebagainya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Dengan besarnya potensi yang dimiliki Kawasan Wisata Bunga Cihideung dibandingkan dengan minimnya fasilitas-fasilitas penunjang apabila dibirkan berlarut-larut maka bisa mengancam prospek pariwisata di Kawasan Wisata ini. Oleh karena itu, berbagai pihak terkait perlu mengambil tindakan-tindakan. Salah satunya dengan melengkapi fasilitas penunjang seperti penambahan toilet, warung jajan, tempat-tempat duduk bagi para wisatawan untuk beristirahat dan menikmati indahnya Kawasan Wisata Bunga Cihideung.

2. Perlu adanya manajemen khusus dalam pengelolaan seluruh area Kawasan Wisata Bunga Cihideung agar pengembangan Kawasan Wisata Bunga Cihideung lebih terarah dengan baik.
3. Dalam pengembangan Kawasan Wisata Bunga Cihideung berdasarkan pemberdayaan masyarakat lokal perlu direalisasikan dengan baik. Dilihat dari masih rendahnya pemberdayaan sumber daya masyarakat. Kondisi ini dapat menjadi tantangan bagi para petani bunga maupun kelompok keorganisasian seperti koperasi dalam pemberdayaan masyarakat. Sehingga harus ada upaya-upaya sistematis dan terprogram agar tercapai pemberdayaan masyarakat lokal dengan dilengkapi unsur pendamping yang profesional baik dari kalangan akademisi maupun lembaga swadaya masyarakat lainnya.
4. Melakukan program pelatihan dalam pengelolaan dan pengembangan Kawasan Wisata Bunga Cihideung oleh manajemen terkait kepada pengelola-pengelola kios.
5. Melakukan kegiatan pemasaran yang lebih baik melalui media cetak maupun media elektronik. Pemasaran tidak hanya dilakukan oleh pemerintah setempat tetapi juga harus ada peran serta pengelola-pengelola kios. Contohnya menggunakan media kartu nama, brosur, internet dan lain sebagainya.
6. Perbaiki akses jalan rusak menuju Kawasan Wisata Bunga Cihideung dengan melakukan gotong royong antara pemerintah dan warga setempat sehingga mempermudah akses jalan wisatawan dalam mengunjungi Kawasan Wisata Bunga Cihideung.